



► INFRASTRUKTUR PERDAGANGAN

Pasar Kluwih Kini Lebih Nyaman dan Modern

Pasar Kluwih yang berlokasi di Jalan Suryoputran, Kelurahan Panembahan, Kemantren Kraton, selesai direvitalisasi. Dengan pembangunan ini membuat Pasar Kluwih lebih nyaman dan modern dengan menerapkan e-retribusi.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan proses revitalisasi pasar sudah dimulai pada Agustus hingga November 2024. Proyek revitalisasi ini dibiayai oleh APBD Kota Jogja 2024 sebesar Rp1,3 miliar.

Revitalisasi Pasar Kluwih tersebut bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan memberikan fasilitas bagi para pedagang serta masyarakat sekitar,

sekaligus memperkuat fungsi pasar sebagai pusat perekonomian lokal.

"Proyek ini merupakan hasil dari usulan masyarakat sekitar yang menginginkan pasar yang lebih layak. Dengan selesainya revitalisasi ini, Pasar Kluwih kini

dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern, seperti area parkir yang lebih luas, toilet pria dan wanita, kamar mandi ramah difabel, kantor pengelola, ruang dagang yang tertata rapi, serta penerangan yang memadai," ujarnya, belum lama ini.

Selain itu, fasilitas lainnya yang telah disediakan meliputi lahan dasaran bagi pedagang, saluran air limbah (SAL), area parkir yang lebih luas, gazebo untuk tempat istirahat pengunjung, toilet yang



Sejumlah pedagang berfoto di Pasar Kluwih pasca direvitalisasi, Jumat (31/1).

ramah difabel, serta jalur yang nyaman untuk berbelanja.

Menurut Veronica, ada dua zona utama di Pasar Kluwih, dengan

luas lapak 2,4 meter. Dua zona tersebut di antaranya zona basah yang menjual daging, sayuran, dan buah-buahan. Selanjutnya,

ada zona kering yang menjual jajanan pasar, sembako, dan pakaian.

Proses penataan pedagang, termasuk sosialisasi, pengundian tempat, dan pendaftaran telah dilaksanakan sepanjang Januari 2025. Kami juga membantu para pedagang memiliki nomor induk berusaha (NIB) untuk memastikan data yang akurat dan transparansi dalam pengelolaan pasar," ujarnya.

Pasar Kluwih saat ini juga menggunakan sistem pembayaran e-retribusi, di mana pedagang menggunakan metode pinjai untuk membayar retribusi secara nontunai melalui rekening BPD DIY yang telah dibuka. "Untuk mendukung sistem ini, 33 pedagang juga telah menerima kartu bukti pedagang (KBPD)," katanya.

Dengan revitalisasi ini, diharapkan

Pasar Kluwih mampu menjadi pusat perekonomian yang tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, mengungkapkan revitalisasi Pasar Kluwih merupakan wujud perhatian Pemkot Jogja terhadap pengembangan pasar rakyat. Langkah tersebut dilakukan untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional di Kota Jogja.

"Kami berupaya menyediakan fasilitas yang lebih baik bagi pedagang dan masyarakat. Dengan sarana dan prasarana yang telah diperbarui, kami berharap revitalisasi ini dapat meningkatkan omzet para pedagang dan menarik lebih banyak pengunjung," katanya.

(Luqas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005